

PERUBAHAN SOSIAL DAN DAMPAKNYA

Standar Kompetensi Lulusan

Menjelaskan perubahan sosial pada masyarakat dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat

A. Ruang Lingkup

- Perubahan-perubahan yang terjadi pada struktur dan fungsi masyarakat (Kingsley Davis)
- Perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai, sikap, pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat (Selo Soemardjan)
- Perbedaan antara perubahan sosial dengan perubahan kebudayaan
Perubahan sosial terjadi pada struktur dan proses sosial (konfigurasi dan hubungan di antara unsur-unsur sosial), perubahan kebudayaan terjadi pada struktur kebudayaan (nilai/idea, pola bertindak, dan artefak)



- Hubungan antara perubahan sosial dengan perubahan kebudayaan

1. Hampir tidak dapat dijumpai **perubahan_sosial** yang tidak diawali oleh **perubahan_kebudayaan**, tetapi ...
2. Tidak semua **perubahan kebudayaan** mengakibatkan **perubahan sosial**
3. Hanya perubahan **unsur-unsur_kebudayaan yang fundamental (dasar)** saja yang mengakibatkan **perubahan sosial**

B. Mengidentifikasi perubahan

Perubahan sosial dapat diketahui bahwa telah terjadi dalam masyarakat dengan membandingkan keadaan pada dua atau lebih rentang waktu yang berbeda. Misalnya struktur masyarakat Indonesia pada masa pra kemerdekaan, setelah merdeka, orde lama, orde baru, reformasi, dst.

Yang harus dipahami adalah bahwa suatu hal baru yang sekarang ini bersifat radikal, mungkin saja beberapa tahun mendatang akan menjadi konvensional, dan beberapa tahun lagi akan menjadi tradisional.

Identifikasi bahwa dalam masyarakat dipastikan terjadi perubahan meskipun lambat:

1. Tidak ada masyarakat yang berhenti berkembang, setiap masyarakat pasti berubah, hanya ada yang cepat dan ada yang lambat
2. Perubahan yang terjadi pada lembaga sosial tertentu akan diikuti perubahan pada lembaga lain
3. Perubahan sosial yang cepat akan mengakibatkan disorganisasi sosial
4. Disorganisasi sosial akan diikuti oleh reorganisasi melalui berbagai adaptasi dan akomodasi
5. Perubahan tidak dapat dibatasi hanya pada bidang kebendaan atau spiritual saja, keduanya akan kait-mengkait

C. Tipologi Perubahan

1. Perubahan Siklus dan Linier

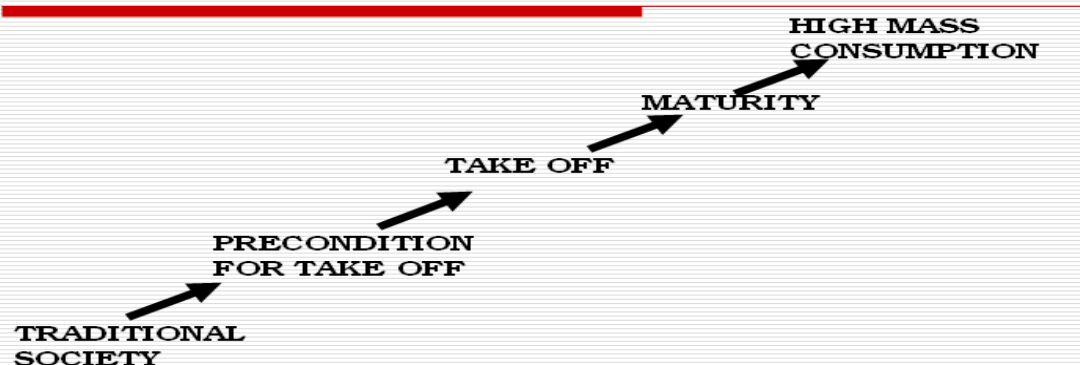
Perubahan siklus

- ✓ Perubahan-perubahan berpola siklus diterangkan antara lain oleh Arnold Toynbe, Oswald Spengler, dan Vilfredo Pareto,
- ✓ masyarakat berkembang laksana suatu roda, kadangkala naik ke atas, kadang kala turun ke bawah.
- ✓ Spengler dalam bukunya *The Decline of The West* menyatakan bahwa kebudayaan tumbuh, berkembang dan pudar laksana perjalanan gelombang yang muncul mendadak, berkembang, kemudian lenyap

Perubahan linier

- ✓ Perubahan berpola linier dianut oleh Comte, Spencer, Durkheim, Weber, Parsons, dst
- ✓ bahwa kemajuan progresif masyarakat mengikuti suatu jalan yang linier, dari suatu kondisi ke kondisi lain, misalnya dari tradisional menjadi modern, dari agraris ke industri, dari masyarakat gelombang I yang agraris, menuju ke gelombang II yang industrial, dan akhirnya gelombang III masyarakat informasi, dan sebagainya

Teori perkembangan masyarakat ROSTOW:



Saturday, 21 February
2009

21

2. Evolusi dan revolusi

Evolusi merupakan perubahan yang berlangsung secara lambat.

- a. *Unilinear theory of evolution*
(Perubahan melalui tahap-tahap evolusi)
- b. *Universal theory of evolution*
(Mengikuti garis evolusi tertentu)
- c. *Multilinear theory of evolution*
(Perubahan tdk mengikuti tahap atau garis evolusi tertentu, karena perubahan pada suatu unsur dapat mengakibatkan perubahan pada unsur lain)

Revolusi merupakan perubahan yang berlangsung cepat, radikal, dan/atau menyangkut nilai-nilai dan unsur-unsur yang mendasar.

Revolusi dapat berlangsung dalam kehidupan ekonomi, sosial, politik, maupun kebudayaan.

Revolusi politik yang terjadi dapat berhasil apabila:

- a. Ada keinginan umum
- b. Ada pemimpin
- c. Pemimpin tadi dapat menampung aspirasi
- d. Pemimpin tadi dapat menunjukkan tujuan yang konkrit maupun yang abstrak paska revolusi
- e. Ada momentum yang tepat

3. Progresif dan regresif

Perubahan progresif merupakan perubahan ke arah kemajuan, sedangkan regresif merupakan perubahan menuju ke arah keadaan yang lebih buruk (mundur)

4. Intended dan Unintended

Perubahan intended merupakan perubahan yang diinginkan, misalnya pembangunan, sedangkan unintended merupakan perubahan yang tidak diinginkan (dapat berupa dampak dari suatu perubahan)

D. Mengapa berubah?

Masyarakat mengalami perubahan disebabkan oleh baik faktor-faktor yang bersifat internal maupun eksternal, baik yang bersifat material ataupun nonmaterial/ideologis.

David Mc Clelland menyebut faktor hasrat meraih prestasi (n-Ach = need for achievement) sebagai faktor perubahan, sedangkan Alvin Betrand menyebut faktor komunikasi sebagai faktor perubahan yang penting.

Faktor-faktor penyebab perubahan dapat dirinci menurut asal faktor

1. Faktor-faktor eksternal

a. Pengaruh kebudayaan masyarakat lain.

Jalannya pengaruh kebudayaan masyarakat lain, adalah sebagai berikut.

- 1) Difusi (penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari kelompok/golongan ke kelompok atau golongan lain dalam suatu masyarakat –difusi intra masyarakat--, atau dari suatu masyarakat ke masyarakat lain –difusi antar-masyarakat).
- 2) Kontak Kebudayaan (Akulturasi), terjadi ketika dua kelompok atau lebih dengan kebudayaan saling berbeda bertemu dan berinteraksi secara intensif kemudian di antara mereka terjadi saling menyerap/meminjam unsur kebudayaan.

Merembesnya unsur kebudayaan suatu masyarakat ke masyarakat lain dapat berlangsung dengan berbagai cara:

- a) Penetration of passifique (perembesan damai)
- b) Penetratrion of violence (perembesan dengan kekerasan/paksaan)
- c) Simbiotik (dua kelompok yang hidup berdampingan dan saling bertukar unsur kebudayaan, dapat berlangsung secara komensalistik, mutualistik, atau parasitistik).

Bagaimana berlangsungnya pengaruh kebudayaan itu kalau dihubungkan dengan tingkat kemajuan kebudayaan masyarakat atau kelompok yang terlibat?

- a) Apabila berlangsung di antara kelompok atau masyarakat yang berbeda tingkat kebudayaan, maka pengaruh akan mengalir dari masyarakat yang tingkat kemajuannya lebih tinggi, misalnya pengaruh kota ke desa
- b) Apabila berlangsung di antara dua masyarakat dengan tingkat kemajuan kebudayaan yang sama, yang terjadi adalah cultural animosity (tidak saling bertukar kebudayaan), seperti antara masyarakat Yogyakarta dengan Surakarta.
- c) Apabila kontak berlangsung di antara dua kelompok menggunakan media informasi dan komunikasi, pengaruh akan datang dari masyarakat yang menguasai media informasi dan komunikasi

3) Asimilasi (pembauran atau perkawinan budaya), terjadi ketika dua atau lebih kelompok dengan kebudayaan berbeda, saling berinteraksi secara intensif sehingga terjadi pembauran atau peleburan di antara dua kelompok atau lebih tersebut membentuk kelompok baru.

b. Perang dengan negara lain

c. Perubahan lingkungan alam, misalnya karena terjadi bencana.

2. Faktor-faktor internal

- a. Perubahan aspek demografi (bertambah dan berkurangnya penduduk)
- b. Konflik antar-kelompok dalam masyarakat
- c. Terjadinya gerakan sosial dan/atau pemberontakan (revolusi)
- d. Penemuan-penemuan baru, meliputi:
 - Discovery?
Penemuan ide/alat/hal baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya
 - Invention?
Penyempurnaan penemuan-penemuan pada discovery oleh individu atau serangkaian individu
 - Inovation?
Diterapkannya ide/alat/hal baru, melengkapi atau menggantikan ide/alat/hal yang lama

Faktor-faktor yang mendorong aktivitas penemuan baru dalam masyarakat, antara lain: (1) Kesadaran akan kekurangan unsur dalam kebudayaannya, (2) terdapat ahli-ahli yang mampu menjawab kekurangan unsur, dan (3) dorongan berupa reward atau penghargaan terhadap aktivitas penemuan baru.

Dapat pula dirinci menurut jenisnya

1. Faktor-faktor yang bersifat material
 - ✓ Lingkungan alam
 - ✓ Kondisi fisik-biologis
 - ✓ Alat-alat dan teknologi baru, khususnya Teknologi Informasi dan Komunikasi
2. Faktor-faktor yang bersifat nonmaterial
 - ✓ Meliputi ide-ide atau pemikiran baru, ideologi, dan nilai-nilai lain yang hidup dalam masyarakat

Max Weber >

industrialisasi & modernisasi di Eropa Barat pada abad ke-19 bersumber pada pandangan hidup agama Kristen Protestan (baca: *The Protestant Ethic and The Spirit of Capitalism*)

✓ **Robert N. Bellah** >

Pengaruh agama Tokugawa terhadap perkembangan Jepang yg menghasilkan Restorasi Meiji. Ajaran Tokugawa: tentang bekerja keras dan menghindari pemborosan waktu, hidup hemat, serta jujur.

E. Faktor pendorong dan penghambat perubahan

Faktor pendorong perubahan

1. Kontak/komunikasi dengan kelompok/kebudayaan lain
2. Pendidikan yang maju
3. Need for Achievement (n-Ach)
4. Sikap menghargai orang lain dan kebudayaannya
5. Toleransi
6. Struktur sosial (stratifikasi) terbuka
7. Penduduk yang heterogen
8. Ketidakpuasan terhadap keadaan
9. Orientasi ke masa depan

Faktor penghambat perubahan

1. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
2. Perkembangan IPTEK yang terhambat
3. Sikap masyarakat yang tradisional
4. Vested interested
5. Ketakutan akan terjadi kegoyahan dalam sistem sosial apabila terjadi perubahan
6. Prasangka terhadap hal baru
7. Hambatan ideologis (nilai sosial)
8. Hambatan adat dan tradisi

F. Industrialisasi, Urbanisasi dan Modernisasi

Modernisasi merupakan proses menjadi modern. Istilah modern berasal dari kata *modo* yang artinya yang kini. Sehingga, modernisasi dapat diartikan sebagai cara hidup yang sesuai dengan situasi yang kini ada, atau konteks masa sekarang. Apabila cara hidup suatu masyarakat seperti yang diwariskan oleh nenek-moyang atau generasi pendahulunya, masyarakat tersebut disebut masyarakat tradisional. Istilah tradisi berasal dari kata *traditum* yang artinya warisan.

Tekanan pengertian modernisasi adalah pada teknologi dan organisasi sosial.

Menurut **Samuel Huntington** proses modernisasi mengandung beberapa ciri pokok sebagai berikut:

1. Merupakan proses bertahap, dari tatanan hidup yang primitif-sederhana menuju kepada tatanan yang lebih maju dan kompleks
2. Merupakan proses homogenisasi. Modernisasi membentuk struktur dan kecenderungan yang serupa pada banyak masyarakat. Penyebab utama proses homogenisasi ini adalah perkembangan teknologi informasi, komunikasi dan transportasi. Contoh: fenomena *coca colonization*, *Mc world* serta *californiazation*.
3. Terwujud dalam bentuk lahirnya sebagai: Amerikanisasi dan Eropanisasi
4. Merupakan proses yang tidak bergerak mundur, tidak dapat dihindarkan dan tidak dapat dihentikan
5. Merupakan proses progresif (ke arah kemajuan), meskipun tidak dapat dihindari adanya dampak (*samping*).
6. Merupakan proses evolusioner, bukan revolusioner dan radikal; hanya waktu dan sejarah yang dapat mencatat seluruh proses, hasil maupun akibat-akibat serta dampaknya

Alex Inkeles dan David Smith mengemukakan ciri-ciri individu modern, sebagai berikut:

1. Memiliki alam pikiran (*state of mind*) yang terbuka terhadap pengalaman baru
2. Memiliki kesanggupan membentuk dan menghargai opini
3. Berorientasi ke depan

4. Melakukan perencanaan
5. Percaya terhadap ilmu pengetahuan
6. Memiliki keyakinan bahwa segala sesuatu dapat diperhitungkan
7. Menghargai orang lain karena prestasinya
8. Memiliki perhatian terhadap persoalan politik masyarakat
9. Mengejar fakta dan informasi

Modernisasi sebagai proses industrialisasi dan urbanisasi

Menjadi modern identik dengan menjadi kota atau menjadi industri. Sehingga perubahan dari tradisional ke modern, akan identik dengan perubahan dari situasi desa menjadi kota, dan perubahan dari kehidupan agraris ke industri.

Talcott Parson menyebut variable-variabel yang berubah dalam perubahan itu, yaitu

- a. “Affektivity” ke “Affective Neutrality”. Dari hubungan-hubungan dan tindakan yang didasarkan pada perasaan, ke hubungan-hubungan dan tindakan yang didasarkan pada pertimbangan rasional atau kepentingan tertentu. Modernisasi dan industrialisasi membuat warga masyarakat mampu menunda kesenangan, yang kalau dalam aktivitas ekonomi akan muncul sebagai investasi.
- b. “Partikularisme” ke “Universalisme”. Dari interaksi dan komunikasi yang terbatas pada kelompok-kelompok, golongan-golongan, atau aliran-alirann, berubah ke lingkup yang lebih luas (universal).
- c. “Orientasi Kolektif” ke “Orientasi Diri”. Dari orientasi hidup untuk kepentingan kelompok ke kepentingan diri.
- d. “Askriptif” ke “Achievement”. Dari penghargaan kepada faktor-faktor bawaan lahir, berubah kepada penghargaan-penghargaan berdasarkan prestasi.
- e. “Functionally diffused” ke “Functionally specified”. Dari cara kerja yang bersifat umum dan serba meliputi, berubah menjadi berdasarkan kekhususan atau spesialisasi yang dibatasi oleh konteks ruang dan waktu. Bandingkan hubungan antara orangtua – anak dengan guru – murid. Orangtua – anak tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sedangkan guru – murid dibatasi oleh ruang dan waktu.

G. Dampak perubahan

Dampak positif perubahan:

1. Globalisasi

Memudarnya batas-batas fisik/geografik maupun politik dalam masyarakat dunia, sehingga interaksi dan komunikasi sosial di antara orang-orang dapat berlangsung tanpa hambatan-hambatan yang bersifat geografik maupun politik.

Hal positif yang dapat diambil dari globalisasi adalah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, karena arus informasi dan alih teknologi dapat berlangsung tanpa batas.

2. HAM

Universalisme yang berkembang sesuai dengan arus perubahan menjadikan orang-orang mengakui akan HAM. Hak-hak azasi manusia tidak lagi dibatasi karena ras yang berbeda, agama yang berbeda, daerah, atau sukubangsa.

3. Demokratisasi

Terbukanya peluang berpartisipasi dalam proses ekonomi, sosial, politik, maupun kebudayaan bagi segenap warga masyarakat, tidak memandang asal-usul daerah, kesukubangsaan, ras, aliran, ataupun agama.

4. Modernisasi

Modernisasi merupakan proses menjadi modern. Istilah modern berasal dari kata modo yang artinya yang kini. Sehingga, modernisasi dapat diartikan sebagai cara hidup yang sesuai dengan situasi yang kini ada, atau konteks masa sekarang.

Apabila cara hidup suatu masyarakat seperti yang diwariskan oleh nenek-moyang atau generasi pendahulunya, masyarakat tersebut disebut masyarakat tradisional.

Istilah tradisi berasal dari kata traditum yang artinya warisan.

Tekanan pengertian modernisasi adalah pada teknologi dan organisasi sosial.

Dampak negatif perubahan

1. Westernisasi (meniru gaya hidup orang barat tanpa reserve).
2. Sekularisme (pada tingkatnya yang moderat, sekularisme merupakan pandangan hidup yang memisahkan kehidupan agama dengan kehidupan dunia, pada tingkatnya yang lebih ekstrim, sekularisme merupakan pandangan hidup yang menekankan pada pentingnya kehidupan dunia daripada kehidupan akhirat, bahkan sampai pada faham yang tidak mengakui adanya Tuhan)
3. Konsumerisme (pandangan hidup bahwa lebih baik membeli produk barang dan jasa daripada membuatnya sendiri)
4. Konsumtivisme (mengkonsumsi barang dan jasa yang sebenarnya bukan merupakan kebutuhannya)
5. Hedonisme (cara hidup bermewah-mewah untuk mengejar prestise atau gengsi tertentu)
6. Liberalisme (faham kebebasan berfikir, misalnya Islam Liberal)
7. Feminisme (gerakan sosial yang berupaya menempatkan perempuan dalam urusan-urusan public).
8. Separatisme/pemberontakan/pergolakan daerah